

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

##### **1. Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Media pembelajaran berbasis ICT merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain, media ini adalah sarana penyebaran informasi yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi agar data dapat disebar, dan diakses secara global. Media pembelajaran berbasis ICT berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi/data dengan menggunakan komputer dan, telekomunikasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber sebagai berikut :

“Media pembelajaran berbasis ICT merupakan pembelajaran yang menggunakan media komputer. ICT juga merupakan alat elektronik atau alat teknologi yang digunakan oleh guru dalam sebagai media pembelajaran didalam proses belajar-mengajar, dan dapat digunakan sebagai alat penyampai informasi, yaitu dengan menyampaikan materi kepada peserta didik. Media E-Book adalah buku yang tersedia dalam bentuk soft file dan bukan tercetak seperti pada buku umumnya. Media TIK adalah bagian dari ilmu dari pengetahuan, dan teknologi yang secara umum berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Dan, media PPT adalah media yang berbentuk sangat sederhana, mudah, dan praktis sehingga paling banyak di gunakan, baik oleh guru maupun pembicara seminar atau workshop”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 13. 40.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan diperoleh adanya korelasi terhadap hasil wawancara. Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis ICT dapat membantu proses belajar-mengajar di dalam ruang kelas. Hasil obserbasi di lapangan juga diperoleh bahwa guru dalam memberikan materi pembelajaran yang telah menggunakan media berbasis ICT, yaitu E-book, TIK, dan PPT yang disesuaikan dengan pokok pembahasan saat proses belajar-mengajar berlangsung.<sup>2</sup>

Di dalam media pembelajaran berbasis ICT mencakup beberapa tujuan media pembelajaran berbasis ICT diantaranya dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa, menjadikan belajar sebagai kebutuhan, membuka peluang belajar di mana saja dan kapan saja, menjadikan belajar lebih efektif dan bermakna, menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan tidak mudah dilupakan oleh siswa, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi, mengatasi keterbatasan ruang, indera dan waktu, serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Seperti yang dikemukakan narasumber sebagai berikut :

“Secara umum, tujuan media pembelajaran berbasis ICT untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran maupun dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan insallah peserta didik lebih bisa menerima dan memahami ketimbang hanya lewat melalui ceramah”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi Kegiatan Penelitian, Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 09.00.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 13. 45.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, tujuan media pembelajaran berbasis ICT dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, dan tidak mudah dilupakan oleh siswa, serta dapat menjadikan proses belajar-mengajar lebih efektif, dan bermakna.<sup>4</sup>

Selain tujuan media pembelajaran berbasis ICT, terdapat pula manfaat dari media pembelajaran berbasis ICT yang dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, memotivasi minat, dan tindakan yang direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan, memberikan instruksi dengan informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa, menyajikan informasi yang digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa, dan dapat mempercepat proses pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas. Seperti pernyataan narasumber sebagai berikut :

“Bahwa dapat mempermudah guru dari hal yang ibaratnya seperti IPA sendiri ada materi-materi seperti bakteri, secara kasat mata terbuka tidak bisa dilihat, dan walaupun anak-anak SD ini mereka belum bisa ke lab, tetapi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT ini kita bisa mendownload, dan bisa kita tampilkan dengan melewati komputer. Sehingga mereka bisa dapat memahami, bisa dapat melihat secara nyata”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT dapat mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 09.00.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 13. 48.

lebih mudah memahami dari materi yang disajikan oleh guru didalam kelas tersebut.<sup>6</sup>

Selain itu, dapat kita lihat langsung media pembelajaran ICT terbagi dari E-book, TIK, dan PPT. seperti yang dikemukakan narasumber sebagai berikut :

“Untuk media pembelajaran berbasis ICT yang kita gunakan di sekolah ini seperti E-Book, TIK, PPT. dan Alhamdulillah sekolah ini sudah punya media ICT seperti LCD, dan sebagai lainnya. Dan setiap kelas itu sudah ada media E-book sendiri, dan disitu juga ada video, ketika ada lagu juga sudah ada nyanyian dan audio juga sudah terdapat di setiap kelas”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, masing-masing kelas sudah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT seperti E-book, TIK, dan PPT. dengan tersedianya alat seperti LCD, proyektor, komputer atau laptop, audio.<sup>8</sup>

Hasil dokumentasi mengenai sarana dan prasarana penerapan media pembelajaran berbasis ICT untuk selebihnya bisa dilihat langsung di dalam lampiran-lampiran.

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 09.00.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 13. 50.

<sup>8</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 09.00.



**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi Penerapan Media E-Book<sup>9</sup>**



**Gambar 4.2**  
**Dokumentasi Penerapan Media TIK<sup>10</sup>**



**Gambar 4.3**  
**Dokumentasi Fasilitas LCD dan Proyektor<sup>11</sup>**

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi Penerapan Media E-Book di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi Penerapan Media TIK di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi Fasilitas LCD dan Proyektor di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

Berdasarkan hasil dokumentasi buku inventaris mengenai media pembelajaran berbasis ICT di SD Islam Cendikia Faiha Palembang terdapat pula sarana dan prasarana perlengkapan yang memadai dan mendukung untuk dapat melakukan penerapan media pembelajaran berbasis ICT.<sup>12</sup>

Media pembelajaran berbasis ICT juga terdapat kelebihan dari pengajar mau pun pelajar akan lebih mudah mencari sumber karena adanya internet. Dan kekurangannya hanya dapat dilaksanakan oleh sekolah yang mampu. Hasil wawancara terhadap narasumber sebagai berikut :

“Untuk kelebihan media pembelajaran berbasis ICT ini kita bisa menyampaikan tanpa harus berkata-kata, karena bisa dilihat langsung melalui gambar atau video, bisa didengar langsung dari audio, media E-book juga kita tidak harus menyuruh untuk membaca dari buku karena siswa juga dapat melihat langsung dari komputer itu sendiri, untuk kekurangannya biasanya kalau hanya sekedar melihat saja biasanya siswa akan mudah merasa bosan tapi jika diselingi dengan video dan sebagainya mereka akan lebih tertarik. Sedangkan media TIK biasanya siswa akan terjun langsung untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan komputer, dan untuk kelebihan siswa akan lebih bisa untuk memahami sendiri dengan bisa berkarya sendiri. Tapi kekurangannya disini kadang ada siswa yang lebih tertarik ke hal-hal yang ada di komputer justru bukan didalam pembelajarannya, jadi dapat mengganggu. Ketika ada game di komputer tersebut maka anak tersebut lebih ke game dibandingkan pembelajaran tersebut, lalu jika ada internet maka anak tersebut lebih fokus ke internetnya. Sehingga anak tersebut tidak bisa fokus ke pembelajaran saja, karena didalam kompuer tersebut sudah ada fasilitasnya. Dan PPT ini lebih rinci, lebih ringkas dari media E-book. Kalau E-book menampilkan seluruh mata pelajaran itu atau materinya. Tapi kalau PPT akan lebih diringkas, dan lebih rinci. Untuk kelebihannya siswa tidak harus membaca secara panjang ketika dijelaskan melalui media E-book, tetapi jika dijelaskan menggunakan media PPT dapat secara rinci, ringkasnya. Sehingga siswa akan dapat memahami tentang inti dari materi pembelajaran tersebut. Sedangkan kekurangannya PPT jika tidak bisa dibuat dengan

---

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi Buku Inventaris di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, pada tanggal 13 November 2019, hari rabu, pukul 10.35

semenarik mungkin itu bisa membuat membosankan, karena ada sebagian PPT yang cuma bisa menjelaskan lewat kata-kata saja, dan kekurangannya ada sekolah-sekolah yang belum mampu membeli alat-alat sebagainya. Dan Alhamdulillah sekolah kita sudah dapat menerapkan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah ini”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, kelebihan media pembelajaran berbasis ICT dapat menyampaikan tanpa harus berkata-kata, karena bisa dilihat langsung melalui gambar atau video, bisa didengar langsung dari audio. Sedangkan kekurangan dari media pembelajaran berbasis ICT ini kadang ada siswa yang lebih tertarik ke hal-hal yang ada di komputer justru bukan didalam pembelajarannya dan dapat mengganggu fokusnya anak tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT di SD Islam Cendikia Faiha Palembang adalah E-book, TIK, dan PPT.

## **2. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Berdasarkan data penelitian yang diperlukan dapat dijelaskan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut :

### **a. Menyiapkan fasilitas komputer, proyektor, LCD, dan WIFI.**

Untuk mengetahui dari penerapan media pembelajaran berbasis ICT, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, untuk penerapan

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 13. 55.

<sup>14</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 09.00.

media pembelajaran berbasis ICT yaitu menyediakan kebutuhan media yang sebelumnya akan digunakan pada proses pembelajaran, misalnya fasilitas komputer, proyektor, LCD, kabel, serta sambungan internet yang bisa dimanfaatkan oleh guru, karyawan, maupun siswa.<sup>15</sup>

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu diperoleh informasi bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut:

“Untuk medianya yang pasti harus menyediakan laptop, proyektor, LCD. Jika butuh media internet, iya kita harus menyiapkan media internet, dll”.<sup>16</sup>

Dari hasil observasi, dan wawancara dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menyiapkan semua alat dan perlengkapan yang akan digunakan guru, seperti komputer atau laptop, kabel, proyektor, LCD, internet dan wifi, supaya pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar.

#### **b. Mempersiapkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.**

Mengenai persiapan kelas sebelum pembelajaran di mulai di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, peneliti melakukan observasi, telaah dokumentasi RPP, dan wawancara. Observasi dilakukan di kelas dan di lab. TIK SD Islam Cendikia Faiha Palembang, telaah dokumentasi dengan melihat di rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan di lakukan pada proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.00.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, yaitu mempersiapkan kelas sebelum pembelajaran dimulai, supaya di dalam proses pembelajaran berlangsung dapat terjalankan dengan secara kondusif, misalnya memberikan penjelasan terlebih dahulu bahwa kita akan belajar apa di dalam proses belajar ini.<sup>17</sup>



**Gambar 4.4**

#### **Dokumentasi Mempersiapkan Kelas Sebelum Pembelajaran dimulai<sup>18</sup>**

Berdasarkan telaah dokumentasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT sangat bagus karena di dalam penerapan medianya terdapat persiapan kelas sebelum pembelajaran akan dimulai yang dapat mendukung di dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT.<sup>19</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Ayu, beliau berkata bahwa:

“Jika didalam kelas ini lebih ke siswanya karena anak-anak SD ini lebih ekstra untuk menyiapkan supaya kondusif, karena mereka ini pasti yang

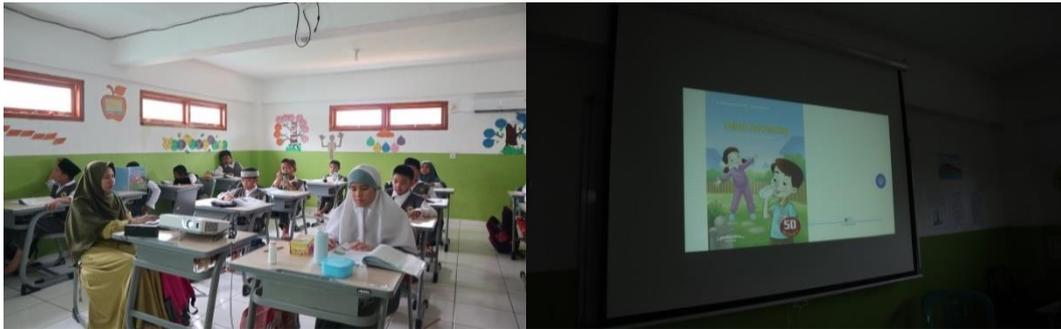
<sup>17</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>18</sup> Hasil Dokumentasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>19</sup> Hasil Telaah Dokumentasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis pukul 11.00.

namanya rebut, akan diberikan penjelasan dulu bahwa kita akan belajar apa, dan kita akan menggunakan media apa, materi apa, iya seperti itu”.<sup>20</sup>

Dari hasil observasi, telaah dokumentasi, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian sebelum pembelajaran dimulai, guru akan menyiapkan dan membuat kondisi kelas menjadi kondusif terlebih dahulu, karena peserta didik yang masing duduk di bangku SD masih sangat membutuhkan perhatian lebih untuk bisa membuat kelas menjadi lebih kondusif sehingga ketika pembelajaran akan dimulai mereka pun akan siap untuk bisa menerima pembelajaran.

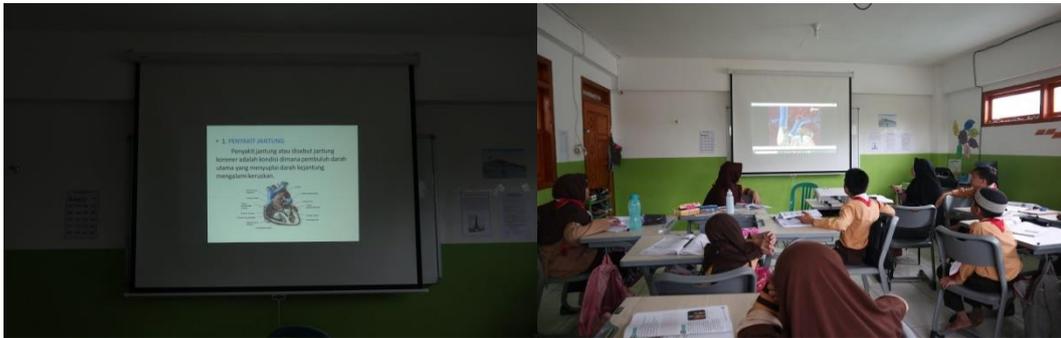


**Gambar 4.5**  
**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT**  
**E-Book<sup>21</sup>**

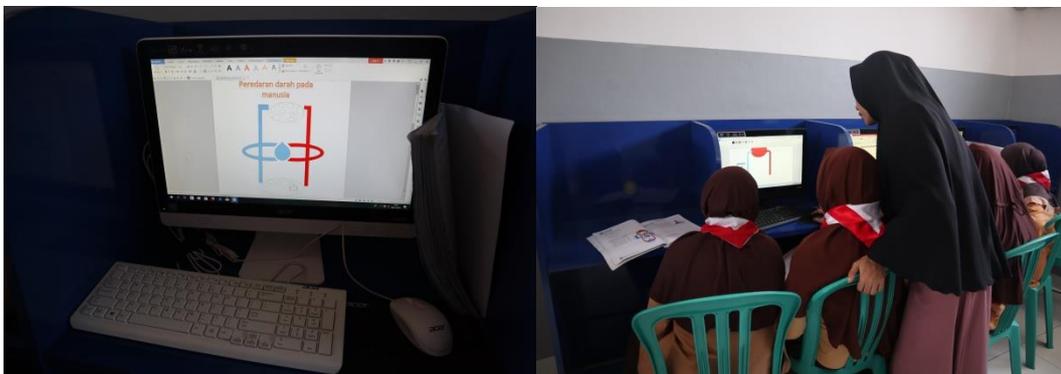
---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari Kamis, pukul 14.03.

<sup>21</sup> Hasil Dokumentasi Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT E-Book di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari Kamis, pukul 11.00.



**Gambar 4.6**  
**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT**  
**PPT<sup>22</sup>**



**Gambar 4.7**  
**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT**  
**TIK<sup>23</sup>**

**c. Memberikan pengarahan dan memancing respon siswa di awal pembelajaran.**

Untuk mengetahui cara memberikan pengarahan dan memancing respon siswa di awal pembelajaran, peneliti melakukan observasi, telaah dokumentasi, dan wawancara. Hasil observasi peneliti selama di lokasi penelitian dilihat bahwa memberikan pengarahan dan memancing respon siswa di awal pembelajaran sudah baik, hal ini dapat dilihat dari memberikan pengarahan

<sup>22</sup> Hasil Dokumentasi Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT E-Book di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>23</sup> Hasil Dokumentasi Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT TIK di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

khusus kepada siswa pada materi yang akan disampaikan melalui media dengan cara memberikan beberapa contoh di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>



**Gambar 4.8**

**Dokumentasi Memberikan Pengarahan dan Memancing Respon Siswa di Awal Pembelajaran<sup>25</sup>**

Berdasarkan telaah dokumentasi terhadap penerapan media pembelajaran berbasis ICT di SD Islam Cendikia Faiha Palembang bahwa telah memberikan pengarahan dan memancing respon siswa di awal pembelajaran sudah sangat bagus karena bisa membuat daya tangkap siswa menjadi pola pikir yang baik.<sup>26</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Ayu, beliau berkata bahwa:

“Sebelum kita menggunakan media kita akan melakukan apresiasi terlebih dahulu dengan beberapa contoh-contoh kehidupan nyata di dalam kehidupan sehari-hari, supaya anak-anak bisa memikirkan apa kira-kira yang akan kita pelajari, dan kemudian langsung memberikan pelajaran langsung didalam media”.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>25</sup> Hasil Dokumentasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>26</sup> Hasil Telaah Dokumentasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.05.

Berdasarkan hasil observasi, telaah dokumentasi, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan pengarahan dan memancing respon siswa di awal pembelajaran di SD Islam Cendikia Faiha Palembang sudah baik, karena di awal pembelajaran keadaan dan kondisi siswa sangat mempengaruhi daya tangkap dan pemahaman siswa nantinya saat pembelajaran berlangsung, maka dari itu di awal pembelajaran guru akan memberikan pengarahan dan memancing respon siswa supaya suasana menjadi cari dan nyaman bagi siswa serta bagi guru itu pun sendiri, dengan tujuan suasana seperti ini bisa diharapkan proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan maksimal, tidak membosankan, dan siswa lebih mudah menangkap atau paham dengan pembelajaran yang dilakukan.

**d. Memberikan stimulasi kepada siswa dengan kesimpulan atau inti pembelajaran.**

Untuk mengetahui cara memberikan stimulasi kepada siswa dengan kesimpulan atau inti pembelajaran, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Hasil observasi peneliti selama di lokasi penelitian bahwa memberikan stimulasi kepada siswa dengan kesimpulan atau inti pembelajaran di SD Islam Cendikia Faiha Palembang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari cara seorang guru tersebut dapat memberikan stimulasi kepada siswa dengan cara memberikan stimulus melainkan memberikan kesimpulan dengan secara rinci.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari Kamis, pukul 11.00.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Ayu, beliau berkata bahwa:

‘‘Dengan cara memberikan kesimpulan atau inti-inti yang lebih rinci dari materi yang biasa dilakukan dengan mengerjakan soal-soal’’<sup>29</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa memberikan stimulasi kepada siswa dengan kesimpulan atau inti pembelajaran sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari saat pembelajaran di mulai, tidak semua materi harus dijelaskan kepada siswa yang akhirnya cenderung membuat siswa bosan dan mengantuk yang mendengarkan penjelasan terlalu panjang, cukup dengan memberikan kesimpulan atau inti dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan seperti itu diwaktu belajar akan jadi lebih efisien dan siswa tidak di landa dengan kebosanan.

**e. Menyiapkan seluruh keperluan media yang akan digunakan siswa.**

Untuk mengetahui cara menyiapkan seluruh keperluan media yang digunakan siswa, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Hasil observasi peneliti selama di lokasi penelitian dilihat bahwa menyiapkan seluruh keperluan media yang digunakan siswa di SD Islam Cendikia Faiha Palembang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari mempersiapkan media yang telah ditetapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan media dengan cara siswa harus menggunakan media masing-masing, dan kita memberikan suatu pengarahan apa yang akan kita lakukan didalam proses belajar-mengajar tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.06.

<sup>30</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Ayu, beliau berkata bahwa:

“Untuk penyiapan media siswanya harus menggunakan komputer masing untuk penerapannya, dan kita lebih memberikan suatu pengarahan tentang apa yang akan kita lakukan. Seperti yang kita lakukan tadi TIK, bisa memberikan pengarahan apakah kita akan menjawab soal dengan menggunakan komputer, atau dengan membuat hal-hal yang bersangkutan dengan materi yang kita bahas ini”.<sup>31</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa menyiapkan seluruh keperluan media yang digunakan siswa sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat karena setelah seluruh perlengkapan dan alat yang akan digunakan oleh guru siap. Maka perlengkapan dan alat yang akan digunakan siswa yang harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin, karena siswa SD masing terkadang harus di arahkan satu-persatu, sehingga persiapan pun harus ekstra siap, dan di dalam pelaksanaannya tidak terjadi kendala.

**f. Guru memberikan penjelasan lanjutan setelah penggunaan media.**

Mengenai cara memberikan penjelasan lanjutan setelah penggunaan media di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, peneliti melakukan observasi, telaah dokumentasi, dan wawancara, yang di lakukan di kelas di SD Islam Cendikia Faiha Palembang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, memberikan penjelasan lanjutan setelah penggunaan media sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari guru memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang dianggap kurang jelas pada materi yang tertuang

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.10.

dalam media pembelajaran, misalnya kita bisa memberikan contoh-contoh nyata, dari contoh tersebut kita bisa menelaah.<sup>32</sup>



**Gambar 4.9**

**Dokumentasi Guru Memberikan Penjelasan Lanjutan Setelah Penggunaan Media<sup>33</sup>**

Berdasarkan telaah dokumentasi terhadap cara memberikan penjelasan lanjutan setelah penggunaan media di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, dapat disimpulkan bahwa sudah berjalan dengan baik, karena guru memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang dianggap kurang jelas pada materi yang tertuang dalam media pembelajaran.<sup>34</sup>

Adapun wawancara dengan Ibu Ayu, beliau berkata bahwa :

“Jika didalam media mereka belum paham, kita bisa memberikan contoh-contoh nyata, dari contoh tersebut kita bisa menelaah, dan tetap akan kita sambungkan kedalam materi pembelaran kita, dan jangan sampai berbeda, misalnya coba nak lihat tumbuh-tumbuhan disekitar kita itu dari mana, lalu lihat akarnya seperti apa..<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>33</sup> Hasil Dokumentasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>34</sup> Hasil Telaah Dokumentasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.15.

Dari hasil observasi, telaah dokumentasi, dan wawancara, dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa memberikan penjelasan lanjutan setelah penggunaan media di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, sudah berjalan dengan baik, karena setelah pembelajaran berlangsung, biasanya pasti ada satu atau dua materi yang terlewatkan oleh siswa saat menggunakan media, di sanalah tugas guru untuk menjelaskan ulang poin-poin yang belum di mengerti oleh siswa, karena tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama, sehingga harus di berikan contoh nyata supaya mereka mudah memahaminya.

### **3. Kendala Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Dalam media pembelajaran berbasis ICT terdapat beberapa kendala, pertama pada media yang akan digunakan. Seperti yang dikemukakan narasumber sebagai berikut :

“Jika didalam medianya sendiri kadang ada beberapa materi yang hanya baca saja dan tidak bisa dihubungkan dengan video, dll. Jadi anak-anak tersebut bisa saja akan merasa bosan dengan membaca saja walaupun itu sudah ditampilkan di dalam E-book. Tapi jika seandainya ada seperti medianya lagi, seperti video, nyanyia itu hanya didalam materi tertentu saja”.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, untuk kendala pertama penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini yaitu ada beberapa materi yang hanya baca saja, dan tidak bisa dihubungkan dengan

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.20.

video, dll. Jadi anak-anak tersebut bisa saja akan merasa bosan dengan membaca saja.<sup>37</sup>

Kendala kedua, yaitu pada peralatan pendukung. Seperti yang dikemukakan narasumber sebagai berikut :

“Untuk peralatannya iya komputer kita, karena untuk anak di dalam satu kelas itu belum cukup. dan kita disini belum mewajibkan anak-anak untuk membawa laptop sendiri. Ketika mau praktek TIK iya harus bergantian karena kekurangan dari komputernya sendiri”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, untuk kendala kedua penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini yaitu pada peralatan pendukung komputer, ketika mau praktek TIK iya harus bergantian karena kekurangan dari komputernya sendiri.<sup>39</sup>

Kendala ketiga, yaitu pada kemampuan guru. Seperti yang dikemukakan narasumber sebagai berikut :

“Untuk guru-guru yang sudah paham tentang media pembelajaran berbasis ICT, dan diwaktu kuliahnya juga sudah bisa memahami akan menjadi hal yang mudah untuk dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis ICT ini, seperti E-book, TIK, dan PPT. Tapi bagi guru yang belum pernah mempelajari hal-hal tersebut akan susah, untuk menerangkannya bahkan untuk pindah halaman itu akan menjadi kendala”.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, untuk kendala ketiga penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini yaitu pada

---

<sup>37</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.23.

<sup>39</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.25.

kemampuan guru yang belum pernah mempelajari cara untuk dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis ICT.<sup>41</sup>

Kendala keempat, yaitu pada pemahaman atau respon peserta didik.

Seperti yang dikemukakan narasumber sebagai berikut :

“Mungkin pada saat di rumah peserta didik itu jarang memegang atau memainkan laptop atau komputer. Di sekolah juga kita keterbatasan komputer untuk anak, praktek nya juga terbatas, dan bergantian. Sehingga tidak bisa untuk leluasa menggunakan komputer dengan belajar secara langsung. Dan mereka juga pada saat dirumah itu jarang memegang komputer. Alhasil juga mereka jarang praktek, dan mereka kurang memahami bagaimana cara menggunakan media tersebut”.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, untuk kendala keempat penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini yaitu pada pemahaman atau respon peserta didik, mungkin pada saat di rumah peserta didik itu jarang memegang atau memainkan laptop atau komputer. Di sekolah juga kita keterbatasan komputer untuk anak, praktek nya juga terbatas, dan bergantian. dan akhirnya mereka kurang memahami bagaimana cara menggunakan media tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Guru IPA (Ayu Wandira S.Pd), pada tanggal 7 November 2019, hari kamis, pukul 14.30.

<sup>43</sup> Hasil Observasi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, 7 November 2019, hari kamis, pukul 11.00.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang sudah berjalan dengan baik, jika dilihat dari kerja sama dengan kepala sekolah, guru IPA kelas V yang terlibat langsung dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT.

### **1. Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang yaitu media pembelajaran berbasis ICT sebagai pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi/data dengan menggunakan komputer, dan telekomunikasi.

#### **a. Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Dari hasil wawancara dan observasi tentang media pembelajaran berbasis ICT di SD Islam Cendikia Faiha Palembang dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa :

*Pertama*, media pembelajaran berbasis ICT adalah sebagai penyampain informasi di dalam pembelajaran. Dalam menjalankan penerapan media pembelajaran berbasis ICT, seorang guru harus memiliki kemampuan dan kreativitas berupa ilmu pengetahuan, serta wawasan yang memumpuni terikat pada pembelajaran IPA yang diampunya. Penelitian yang dilakukan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang terhadap guru mata pelajaran IPA dapat

memberikan gambaran-gambaran bahwa guru telah menjalankan penerapan media pembelajaran berbasis ICT dengan baik.

*Kedua*, media pembelajaran berbasis ICT merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain, media ini adalah sarana penyebaran informasi yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi agar data dapat disebar, dan di akses secara global yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi/data dengan menggunakan komputer, dan, telekomunikasi.<sup>44</sup>

Hal ini memiliki kesamaan dengan teori Sanaky yang menjelaskan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam arti yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 31.

<sup>45</sup> Ila Mursalina Subekti, Rusnaini dan Moh. Muchtarom, *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SMA Negeri 1 Kartasura*, Jurnal Educitizen, Volume II No.2 November 2017, hlm. 54. Diakses dari <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/civic/article/view/11900> pada tanggal 02 Oktober 2019 pukul 20:45.

## **b. Tujuan Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang tujuan media pembelajaran berbasis ICT di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa :

*Pertama*, guru IPA kelas V di SD Islam Cendikia Faiha Palembang telah berupaya melaksanakan penerapan media pembelajaran berbasis ICT. Dalam menjalankan penerapan media pembelajaran berbasis ICT, guru harus melakukan pendekatan personal kepada siswa. Pendekatan personal ini perlu dilakukan yang bertujuan untuk mengenal karakter siswa secara keseluruhan, sehingga konsep pembelajaran yang ingin diberikan dapat diterima dengan baik oleh semua siswa.

*Kedua*, dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa, menjadikan belajar sebagai kebutuhan, membuka peluang belajar di mana saja dan kapan saja, menjadikan belajar lebih efektif dan bermakna, menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan tidak mudah dilupakan oleh siswa, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi, mengatasi keterbatasan ruang, indera dan waktu, serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga dapat merangsang minat siswa untuk belajar.

Adapun tujuan media pembelajaran berbasis ICT menurut Sadiman yang mengemukakan bahwa dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, indera, dan waktu, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap positif

peserta didik, dengan media pembelajaran dapat memungkinkan peserta didik mempunyai suatu kemampuan yaitu dapat memberikan motivasi yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.<sup>46</sup>

### c. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT

Sementara itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai manfaat media pembelajarn berbasis ICT di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa :

*Pertama*, dapat mempermudah guru dari hal yang ibaratnya seperti IPA sendiri ada materi-materi seperti bakteri, secara kasat mata terbuka tidak bisa dilihat, dan walaupun anak-anak SD ini mereka belum bisa ke lab, tetapi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT ini kita bisa mendownload dan bisa kita tampilkan dengan melewati komputer. Sehingga mereka bisa dapat memahami, bisa dapat melihat secara nyata.

*Kedua*, bahwa manfaat media pembelajaran berbasis ICT dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, memotivasi minat, dan tindakan yang direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan, memberikan instruksi dengan informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa, menyajikan informasi yang digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa, dan dapat mempercepat proses pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.

---

<sup>46</sup> Sodiq Anshori, *Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, Volume II No.1, April 2019, hlm. 14. Diakses dari <http://jurnal.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/84> pada tanggal 03 Oktober 2019 pukul 20:50.

Hal ini terdapat persamaan dengan teori Hamalik yang mendefinisikan bahwa dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran. Media pembelajaran juga penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas, penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.<sup>47</sup>

**d. Media Pembelajaran Berbasis ICT yang digunakan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Dari hasil observasi, wawancara, dan wawancara yang peneliti lakukan selama di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, bahwa guru pada mata pelajaran IPA kelas V telah melaksanakan penerapannya dengan baik. Dalam proses belajar mengajar guru berupaya semaksimal mungkin untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan sikap yang dimiliki kepada siswanya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang digunakan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, yaitu guru dapat menggunakan media E-Book, TIK, dan PPT dengan tersedianya alat proyektor, LCD, komputer, audio, dll. Alat ini merupakan sarana atau fasilitas atau pendorong yang dapat digunakan dalam memudahkan proses transfer ilmu selama proses pembelajaran dilakukan.

---

<sup>47</sup> Ahmad Abdul Karim H, *Media Pembelajaran ICT Terampil*, Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2007, hlm. 21.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Dari hasil wawancara dan observasi tentang kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis ICT di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, maka dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa :

*Pertama*, media pembelajaran berbasis ICT ini kita bisa menyampaikan tanpa harus berkata-kata, karena bisa dilihat langsung melalui gambar atau video, bisa didengar langsung dari audio.

*Kedua*, media E-book juga kita tidak harus menyuruh untuk membaca dari buku karena siswa juga dapat melihat langsung dari komputer itu sendiri, untuk kekurangannya biasanya kalau hanya sekedar melihat saja biasanya siswa akan mudah merasa bosan tapi jika diselingi dengan video dan sebagainya mereka akan lebih tertarik.

*Ketiga*, TIK biasanya siswa akan terjun langsung untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan komputer, dan untuk kelebihan siswa akan lebih bisa untuk memahami sendiri dengan bisa berkarya sendiri. Tapi kekurangannya disini kadang ada siswa yang lebih tertarik ke hal-hal yang ada di komputer justru bukan didalam pembelajarannya, jadi dapat mengganggu. Ketika ada game di komputer tersebut maka anak tersebut lebih ke game dibandingkan pembelajaran tersebut, lalu jika ada internet maka anak tersebut lebih fokus ke internetnya. Sehingga anak tersebut tidak bisa fokus ke pembelajaran saja, karena didalam kompuer tersebut sudah ada fasilitasnya.

*Keempat*, PPT ini lebih rinci, lebih ringkas dari media E-book. Kalau E-book menampilkan seluruh mata pelajaran itu atau materinya. Tapi kalau PPT

akan lebih diringkas, dan lebih rinci. Untuk kelebihannya siswa tidak harus membaca secara panjang ketika dijelaskan melalui media E-book, tetapi jika dijelaskan menggunakan media PPT dapat secara rinci, ringkasnya. Sehingga siswa akan dapat memahami tentang inti dari materi pembelajaran tersebut. Sedangkan kekurangannya PPT jika tidak bisa dibuat dengan semenarik mungkin itu bisa membuat membosankan, karena ada sebagian PPT yang cuma bisa menjelaskan lewat kata-kata saja, dan kekurangannya ada sekolah-sekolah yang belum mampu membeli alat-alat sebagainya.

Selain itu terdapat pula kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis ICT menurut Prawiradilaga. Untuk kelebihan media pembelajaran berbasis ICT dapat tersedianya fasilitas e-moderating dimana guru, dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular, dan kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, dan tempat. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur, dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya dapat saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari. Siswa dapat belajar bahan ajar setiap saat, dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.<sup>48</sup>

Kekurangan media pembelajaran berbasis ICT yaitu kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi

---

<sup>48</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 18.

ini bisa memperlambat terbentuknya di dalam proses belajar dan mengajar. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet. Kurangnya penguasaan bahasa internet.<sup>49</sup>

## **2. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang terdapat langkah-langkah penerapan dengan secara praktis yaitu, menyediakan kebutuhan fasilitas komputer, proyektor LCD, dan sambungan internet yang dapat dimanfaatkan oleh guru, karyawan, dan siswa. Mempersiapkan kelas secara kondusif (kesiapan mental siswa, suasana kelas). Berikan pengarahan khusus kepada siswa pada materi yang akan disampaikan melalui media. Arahkan mereka dengan berbagai stimulus. Pusatkan perhatian mereka melalui suatu komentar atau pertanyaan pendahuluan. Mempersiapkan media yang telah ditetapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan media. Persiapan dalam keterampilan penguasaan penggunaan media, sehingga dalam penerapannya dapat berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 20

terhadap materi yang dianggap kurang jelas pada materi yang tertuang dalam media pembelajaran.

#### **a. Menyediakan Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT merupakan hal yang tidaklah mudah. Dalam menggunakan media tersebut harus memperhatikan beberapa cara agar media yang digunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal, dan tidak menyimpang dari tujuan media tersebut, dalam hal ini media yang digunakan adalah komputer dan LCD proyektor.<sup>50</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara, selama peneliti lakukan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang dapat disimpulkan dan dianalisis bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menyiapkan semua alat dan perlengkapan yang akan digunakan guru, seperti komputer atau laptop, kabel, proyektor, LCD, internet dan wifi, supaya pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar.

#### **b. Mempersiapkan Kelas**

Seperti diketahui bahwa interaksi dominan yang terjadi di sekolah terutama di ruang kelas adalah interaksi antara guru dan siswa. Interaksi yang terjadi tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, namun juga mentransfer sikap dan nilai ilmu juga terjadi di dalam kelas. Sehingga suasana kelas yang kondusif sangat dibutuhkan dalam menunjang keberlangsungan interaksi tersebut. Pelaksanaan sebagai mempersiapkan kelas yang telah terlaksana seperti memposisikan tempat duduk siswa dengan sistem rolling artinya

---

<sup>50</sup> Asmani J, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan, Yogyakarta: Diva Press, 2011, hlm. 17.

suasana ruangan dikondisikan secara dinamis agar tidak menjemukan dan monoton setiap kali pertemuan.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti lakukan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru akan menyiapkan dan membuat kondisi kelas menjadi kondusif terlebih dahulu, karena peserta didik yang masing duduk di bangku SD masih sangat membutuhkan perhatian lebih untuk bisa membuat kelas menjadi lebih kondusif sehingga ketika pembelajaran akan dimulai mereka pun akan siap untuk bisa menerima pembelajaran.

### **c. Memberikan Pengarahan**

Pengarahan adalah termasuk sarana dan serangkain usaha pendidikan. Seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pengarah. Sebagai contoh guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar seringkali akan melakukan pekerjaan pengarahan. Misalnya pengarahan belajar. Jadi dalam proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar, dan memberikan pengarahan sebagai suatu yang tidak dapat dipisahkan. Pengarahan dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. <sup>52</sup>

Sementara itu dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, dengan memberikan pengarahan dan memancing respon siswa di awal pembelajaran di SD Islam Cendikia Faiha

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 22

Palembang sudah baik, karena di awal pembelajaran keadaan dan kondisi siswa sangat mempengaruhi daya tangkap dan pemahaman siswa nantinya saat pembelajaran berlangsung, maka dari itu di awal pembelajaran guru akan memberikan pengarahan dan memancing respon siswa supaya suasana menjadi cari dan nyaman bagi siswa serta bagi guru itu pun sendiri, dengan tujuan suasana seperti ini bisa diharapkan proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan maksimal, tidak membosankan, dan siswa lebih mudah menangkap atau paham dengan pembelajaran yang dilakukan.

Guru harus memberikan pengarahan, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarah perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini yang penting ikut memecahkan persoalan yang dihadapi anak didik, dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik dari siswa, baik perkembangan fisik maupun mental yang masing-masing berhubungan dengan hasil dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

**d. Mengarahkan Stimulus kepada siswa dengan kesimpulan atau inti pembelajaran.**

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang hal ini dapat dilihat dari saat pembelajaran di mulai, tidak semua materi harus dijelaskan kepada siswa yang akhirnya cenderung membuat siswa bosan dan mengantuk yang mendengarkan penjelasan terlalu panjang, cukup dengan memberikan kesimpulan atau inti dari pembelajaran

yang akan dilaksanakan, dengan seperti itu diwaktu belajar akan jadi lebih efisien dan siswa tidak di landa dengan kebosanan.

Berbeda dengan pendapat Suhariyanto yang menjelaskan bahwa hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku. Menurutnya respon yang diterima seseorang tidak sederhana karena stimulus-stimulus yang diberikan akan saling berinteraksi dan interaksi antar stimulus akan mempengaruhi respon yang dihasilkan. Respon yang diberikan ini memiliki konsekuensi. Konsekuensi inilah yang dapat mengarahkan pelajar untuk dapat berfikir dengan baik.<sup>53</sup>

#### **e. Menyiapkan Media Pembelajaran dan Perlengkapan Pendukung**

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT guru mempersiapkan media yang telah ditetapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan media. Tahapan ini menjadi salah satu tahapan yang sangat penting, untuk menyiapkan seluruh kelengkapan, dan kebutuhan pendukung media pembelajaran berbasis ICT. Sehingga seluruh peralatan pendukung harus segera di pasang dan di lengkapi sampai seluruh media tersebut di nyatakan siap untuk di gunakan oleh peserta didik. Supaya tidak terjadi suatu hambatan saat proses penggunaan.<sup>54</sup>

Adapun hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat karena setelah seluruh perlengkapan dan alat yang akan digunakan

---

<sup>53</sup> Suhariyanto, *Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 16.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

oleh guru siap. Maka perlengkapan dan alat yang akan digunakan siswa yang harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin, karena siswa SD masing terkadang harus di arahkan satu-persatu, sehingga persiapan pun harus ekstra siap, dan di dalam pelaksanaannya tidak terjadi kendala.

#### **f. Penjelasan Materi yang Kurang Jelas**

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT guru memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang dianggap kurang jelas pada materi yang tertuang dalam media pembelajaran. Jika bertanya kepada peserta didik dan ternyata belum ada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut, sebaiknya guru jangan langsung memberikan pertanyaan tersebut, akan lebih baiknya jika guru memberikan pertanyaan panduan yang dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya terhadap suatu masalah. Dengan demikian seterusnya hingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara peneliti lakukan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, setelah pembelajaran berlangsung, biasanya pasti ada satu atau dua materi yang terlewatkan oleh siswa saat menggunakan media, di sanalah tugas guru untuk menjelaskan ulang poin-poin yang belum di mengerti oleh siswa, karena tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama, sehingga harus di berikan contoh nyata supaya mereka mudah memahaminya.

### **3. Kendala Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran IPA di SD Islam Cendikia Faiha Palembang terdapat kendala dari beberapa penerapan media pembelajaran berbasis ICT, yaitu pada media yang digunakan, peralatan pendukung, kemampuan guru, dan pemahaman atau respon peserta didik.

#### **a. Media yang Digunakan**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa guru pada pembelajaran IPA di kelas V SD Islam Cendikia Faiha Palembang, kendala pada media yang digunakan yaitu di dalam medianya sendiri kadang ada beberapa materi yang hanya baca saja dan tidak bisa dihubungkan dengan video, dll. Sehingga anak-anak tersebut bisa saja akan merasa bosan dengan membaca saja walaupun itu sudah ditampilkan didalam E-book. Tapi jika seandainya ada seperti medianya lagi, seperti video, nyanya itu hanya didalam materi tertentu saja.

Hal ini berkaitan dengan Arsyad yang mengemukakan bahwa dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT terdapat beberapa kendalahan di dalam penerapannya, yaitu pada media yang digunakan. Keterkaitan dan keberagaman media yang dipakai akan membuat daya tarik tersendiri untuk siswa sehingga minat belajar, dan perhatian siswa dapat lebih maksimal, sehingga dengan adanya media yang beragam juga akan memudahkan guru dalam mengoptimalkan waktu belajar yang tersedia.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2013, hlm. 12.

### **b. Peralatan Pendukung**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa guru pada pembelajaran IPA di kelas V SD Islam Cendikia Faiha Palembang, kendala pada media yang digunakan yaitu di peralatan pendukung, seperti komputer. Karena untuk anak di dalam satu kelas itu belum cukup. dan disini belum mewajibkan anak-anak untuk membawa laptop sendiri. Ketika mau praktek TIK iya harus bergantian karena kekurangan dari komputernya sendiri.

Hal ini berkaitan dengan Arsyad yang menjelaskan bahwa dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT terdapat beberapa kendala di dalam penerapannya, yaitu pada peralatan pendukung. Apabila dengan adanya kecukupan pada sarana dan prasarana peralatan pendukung, seperti komputer dan sebagainya akan lebih memudahkan dan membuat proses penyampaian materi pembelajaran lebih cepat, dan lebih mudah dipahami, serta bisa lebih menarik minat belajar siswa terhadap pembelajaran berlangsung.<sup>56</sup>

### **c. Kemampuan Guru**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa guru pada pembelajaran IPA di kelas V SD Islam Cendikia Faiha Palembang, kendala pada media yang digunakan yaitu pada kemampuan guru, untuk guru-guru yang sudah paham tentang media pembelajaran berbasis ICT, dan diwaktu kuliahnya juga sudah bisa memahami akan menjadi hal yang mudah untuk dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis ICT ini, seperti E-book, TIK, dan PPT. Tapi bagi

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 36.

guru yang belum pernah mempelajari hal-hal tersebut akan susah, untuk menerangkannya bahkan untuk pindah halaman itu akan menjadi kendala.

Hal ini berkaitan dengan Arsyad yang menjelaskan bahwa dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT terdapat beberapa kendala di dalam penerapannya, yaitu pada kemampuan guru. Keterbatasan dan belum terbiasanya guru menggunakan media ICT menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini. Hal ini dapat di maksimalkan lagi dengan diadakannya pelatihan-pelatihan atau workshop kepada dewan guru untuk lebih menambah pengetahuan, dan lebih membiaskan diri dalam menguasai media pembelajaran berbasis ICT.<sup>57</sup>

#### **d. Pemahaman atau Respon Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa guru pada pembelajaran IPA di kelas V SD Islam Cendikia Faiha Palembang, kendala pada media yang digunakan yaitu pada pemahaman atau respon peserta didik, pada saat di rumah peserta didik itu jarang memegang atau memainkan laptop atau komputer. Di sekolah juga kita keterbatasan komputer untuk anak, praktek nya juga terbatas, dan bergantian. Sehingga tidak bisa untuk leluasa menggunakan komputer dengan belajar secara langsung. Dan mereka juga pada saat dirumah itu jarang memegang komputer. Sehingga mereka jarang praktek, dan mereka kurang memahami bagaimana cara menggunakan media tersebut.

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT terdapat beberapa kendala di dalam penerapannya, yaitu pada pemahaman atau respon peserta

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 38.

didik. Kurang terbiasa menggunakan komputer atau laptop membuat peserta didik menjadi kaku dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis ICT tersebut, karna butuh kesadaran dan bantu orang tua untuk membiasakan anak-anaknya untuk mengoperasikan komputer atau laptop. Sedangkan di sekolah juga komputer atau laptop belum mencukupi atau belum memadai seluruh kebutuhan siswa yang harus bergantian untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 41.